

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengkajian analisis data, penulis telah mendapatkan data kedua pasien, pada pasien kelolaan An. A mendapatkan diagnosa keperawatan yaitu, bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas, risiko defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan) dan ansietas berhubungan dengan hospitalisasi. Sedangkan pasien resume An. U mendapatkan diagnosa keperawatan, yaitu: bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas, hipertermia berhubungan dengan peningkatan suhu tubuh dan ansietas berhubungan dengan hospitalisasi.

Pada masalah keperawatan ansietas dilakukan intervensi keperawatan mandiri yaitu dengan terapi bermain dokter-dokteran (*Medical Play*) pada pasien kelolaan dan pasien resume. Terapi bermain ini bertujuan untuk menurunkan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak serta untuk menjernihkan persepsi yang salah tentang peralatan medis, prosedur medis yang digunakan selama anak di rawat di rumah sakit. Hasil evaluasi dari tiga diagnosa selama tiga hari pada pasien kelolaan menunjukkan bahwa masalah bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi, masalah risiko defisit nutrisi teratasi, masalah ansietas teratasi sebagian.

Intervensi terapi bermain dokter-dokteran (*Medical Play*) yang dilakukan pada pasien kelolaan untuk mengatasi masalah kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah berhasil menurunkan tingkat kecemasan anak yang ditunjukkan dengan menurunnya skor kecemasan pada anak setiap harinya. Hari pertama didapatkan skor HARS yang cukup tinggi yaitu 29 (kecemasan berat), pada hari kedua didapatkan skor HARS menurun yaitu 24 (kecemasan sedang) dan pada hari ketiga lebih menurun menjadi 19 (kecemasan ringan). Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa intervensi keperawatan mandiri yaitu dengan terapi bermain dokter-dokteran (*Medical Play*) dapat menurunkan kecemasan pada anak akibat hospitalisasi.

## V.2 Saran

Saran yang dapat penulis utarakan dari hasil karya ilmiah ini sebagai berikut:

### V.2.1 Bagi Pelayanan

Dari hasil karya ilmiah ini, penting bagi perawat yang bertugas di rumah sakit tersebut khususnya di ruang rawat inap anak perlu adanya pembekalan dengan pengetahuan keperawatan yang dapat menghilangkan maupun menurunkan kecemasan pada anak saat menjalani hospitalisasi yang selalu timbul dan mudah terjadi terhadap anak terutama pada anak usia prasekolah. Memberikan intervensi keperawatan yang kreatif dan inovasi sesuai dengan usia anak merupakan upaya dalam memaksimalkan dalam proses pengobatan maupun perawatan.

Bagi pelayanan rumah sakit khususnya dalam rawat inap anak, untuk menyediakan peralatan medis seperti stetoskop maupun termometer yang telah rusak ataupun mainan anak yang berbentuk peralatan medis agar anak mampu bermain dan lebih dalam mengenal alat-alat medis tersebut.

### V.2.2 Bagi Ilmu Keperawatan

Penulis menyarankan agar intervensi ini menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kurikulum perguruan tinggi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, khususnya Program Profesi Ners Fakultas Ilmu Keperawatan di bidang keperawatan anak, sebab hasil karya ilmiah ini menunjukkan adanya pengaruh dari intervensi inovasi terapi bermain dokter-dokteran (*Medical Play*) dalam mengatasi kecemasan pada anak usia prasekolah. Tujuan dari kurikulum ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa/i dan mempersiapkan mahasiswa/i untuk melaksanakan intervensi ini sebagai penunjang pemberian asuhan keperawatan.